

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Analitik korelasi digunakan dalam desain penelitian ini untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan antara variabel dalam objek yang sama (A.Aziz Alimul Hidayat, 2014). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Desa Bunyut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk mengumpulkan variabel independen dan dependen secara bersamaan. Variabel hanya diukur sekali (A.Aziz Alimul Hidayat, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Bunyut

2. Waktu penelitian.

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 12-13 agustus 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Peneliti memilih subjek atau objek tertentu untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan tentangnya sebagai populasi (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Desa Bunyut Juni 2024 berjumlah 40 orang.

2. Sampel Penelitian

Sebagian populasi yang dipilih dengan cara tertentu dianggap sebagai representasi populasinya (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I-III di Desa Bunyut sebanyak 40 orang.

3. Teknik Penelitian

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut (Arikunto, 2020), semua orang harus diambil sebagai sampel dalam penelitian jika populasi kurang dari 100, sehingga total sampel dalam penelitian adalah 40 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati (diukur) dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati memungkinkan peneliti untuk mengamati atau mengukur suatu objek atau fenomena yang dapat diulangi oleh orang lain (Nursalam, 2020).

**Tabel 3.1.
Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Data
Dukungan petugas kesehatan	Dorongan yang diberikan oleh petugas kesehatan dalam memanfaatkan buku KIA dalam bentuk emosional, penilaian, instrumental dan informatif mencakup penjelasan isi buku, penjelasan cara mengisi buku, anjuran menggunakan buku, mengecek kelengkapan buku	Kuesioner yang berisi 5 pertanyaan	Dengan kriteria : 1. Mendukung, jika \geq median 3 2. Kurang mendukung, $<$ median 3	Ordinal
Pemanfaatan Buku KIA	Aktifitas ibu hamil dalam penggunaan buku KIA yang meliputi membawa buku KIA saat berkunjung ke fasilitas kesehatan, membaca buku KIA, memahami isi buku KIA, dan menerapkan isi buku KIA	Kuesioner yang berisi 20 pertanyaan	Dengan kriteria : 1. Memanfaatkan dengan baik jika \geq median 64,5 2. Memanfaatkan kurang baik $<$ median 64,5	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data primer dan sekunder adalah data yang diperoleh secara pribadi oleh peneliti dari pengukuran, pengamatan, survei dan metode lainnya (Sugiyono, 2020). Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang mengukur apakah ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Desa Bunyut. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data absensi kehadiran ibu hamil bulan Mei sampai bulan Juli 2024 di Desa Bunyut.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu pertanyaan tertulis, untuk mendapatkan informasi dari responden yang diperlukan untuk penelitian lebih lanjut. (Arikunto, 2020), kuesioner yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

a. Kuesioner Identitas Responden

Berisi tentang karakteristik responden, yang terdiri dari 3 pertanyaan antara lain usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

b. Kuesioner pemanfaatan buku KIA

Pernyataan untuk variabel pemanfaatan buku KIA terdiri dari 20 pernyataan, dengan option jawaban menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa skala *likert* merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan.

Biasanya pertanyaan yang dipakai untuk penelitian disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik. Tingkat persetujuan yang dimaksud adalah skala likert 1-5 pilihan, dengan gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS), berikut ini tingkatannya. Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam kasus penelitian ini, pilihan jawaban positif apabila jawaban sangat setuju diberi skor 5, jawaban setuju diberi skor 4, jawaban ragu-ragu diberi skor 3, jawaban tidak setuju diberi skor 2 dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1. Kemudian untuk pertanyaan negatif jawaban sangat setuju diberi skor 1, jawaban setuju diberi skor 2, jawaban ragu-ragu diberi skor 3, jawaban tidak setuju diberi skor 4 dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 5.

Tabel 3.2.
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Variabel Pemanfaatan Buku KIA

No	Indikator Variabel Dependen	Jumlah Item Pernyataan	Nomor Item Pertanyaan	
			<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
1	Pemanfaatan buku KIA, meliputi :			
	a. Membawa buku KIA saat berkunjung ke fasilitas kesehatan	6	1, 2, 4, 7	13, 18
	b. Membaca buku KIA	4	3, 5, 6	15
	c. Memahami isi buku KIA	5	9, 10	17, 19, 20
	d. Menerapkan isi buku KIA	5	8	11, 12, 14, 16
	Total	20	10	10

c. Kuesioner dukungan petugas kesehatan

Pernyataan untuk variabel dukungan petugas kesehatan terdiri dari 5 pernyataan, dengan option jawaban menggunakan skala *guttman*. Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa skala *guttman* merupakan skala yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Kata-kata yang digunakan, misalnya: ya – tidak, benar – salah, positif – negatif, yakin – tidak yakin dan sebagainya. Pada skala Guttman, hanya ada dua skor: skor 1 untuk jawaban ya yang sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan dan skor 0 untuk jawaban tidak yang tidak sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan. Dalam kasus penelitian ini, jawaban ya yang positif menerima nilai 1 dan tidak menerima nilai 0.

Tabel 3.3.
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Variabel Dukungan Petugas Kesehatan

No	Indikator Variabel Independen	Jumlah Item Pernyataan	Nomor Item Pertanyaan	
			<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
1	Dukungan petugas kesehatan, meliputi:			
	a. Dukungan emosional.	1	4	-
	b. Dukungan penilaian.	1	2	-
	c. Dukungan instrumental.	1	5	-
	d. Dukungan informatif.	2	1, 3	-
Total		5	5	0

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pada penelitian, uji validitas mengacu pada kemampuan alat

ukur mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebelum alat ukur digunakan untuk mengumpulkan data, wajib melakukan uji validitas terlebih dulu (Sugiyono, 2020).

Kuisisioner pada penelitian ini disadur dari penelitian terdahulu dan sudah mendapat izin dari peneliti sebelumnya. Berdasarkan kuisisioner yang sudah saya sadur pada penelitian sebelumnya oleh Agustriyana Sari di wilayah kerja Puskesmas Srimur tahun 2022 diperoleh hasil 5 item pertanyaan untuk mengukur dukungan petugas kesehatan yang valid dengan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,438). Sehingga uji validitas tidak saya lakukan kembali pada kuisisioner yang saya sadur.

Kuisisioner pemanfaatan buku KIA saya sadur pada penelitian sebelumnya oleh Alfu Izzatil Munna 2019 di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang diperoleh hasil 20 item pertanyaan untuk mengukur pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil yang valid dengan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,361). Sehingga uji validitas tidak saya lakukan kembali pada kuisisioner yang saya sadur.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas untuk variabel pengetahuan dan variabel kecemasan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan alat bantu program komputer aplikasi statistik, dikatakan reliabel apabila hasilnya lebih besar dari nilai konstanta 0,6 dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2020) :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$: Varians total

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agustriana Sari di wilayah kerja Puskesmas Srimur tahun 2022, uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Hasil uji reliabilitas untuk variabel dukungan petugas kesehatan oleh peneliti diperoleh nilai *Alfa Cronbach* $>0,6$ yaitu 0,960 sehingga instrumen penelitian yang akan digunakan dinyatakan reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas variabel pemanfaatan buku KIA oleh Alfu Izzatil Munna 2019 di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang diperoleh nilai *Alfa Cronbach* $>0,6$ yaitu 0,889 sehingga instrumen penelitian yang akan digunakan dinyatakan reliabel.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan beberapa langkah secara berurutan yaitu :

- a. Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian tanggal 08 agustus 2024
- b. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Desa Bunyut pada tanggal 12 Agustus 2024

- c. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Desa Bunyut
- d. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Bunyut peneliti meminta data di Desa Bunyut dengan mendata ibu hamil
- e. Peneliti menyiapkan kuesioner sesuai jumlah sampel penelitian.
- f. Peneliti mendatangi ibu hamil ditanggal 12-13 agustus 2024 yang dilakukan dari rumah ke rumah dan yang mengikuti kelas ibu hamil.
- g. Responden kemudian diberikan *informed concent* untuk menandakan kesediaan menjadi responden.
- h. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- i. Kuesioner kemudian diberikan kepada responden tersebut dan diisi oleh responden.
- j. Responden yang telah selesai mengisi mengembalikan kuesioner kepada peneliti, kemudian peneliti mengecek kelengkapan jawaban dan jika tidak lengkap segera dilengkapi saat itu juga.
- k. Setelah data terkumpul lengkap, peneliti mengidentifikasi hasil pengumpulan data untuk dilakukan analisis data.
- l. Pembuatan laporan penelitian.

5. Etika Penelitian

- a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum penelitian dimulai, responden harus mengisi formulir persetujuan secara sukarela yang menunjukkan bahwa mereka setuju

untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, serta mengetahui tujuan dan faktor risikonya (Adiputra et al., 2021).

Sebelum mengisi kuesioner penelitian, responden diberi informasi persetujuan. Mereka menunjukkan niat untuk menjadi responden dengan menyebutkan identitas dan menandatangani formulir persetujuan di akhir.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah istilah yang mengacu pada informasi sensitif yang diberikan responden kepada peneliti dan harus dilindungi oleh peneliti (Syapitri et al., 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden dan hanya menggunakannya untuk kepentingan penelitian.

c. Tanpa nama (*Anomity*)

Anomity adalah etika penelitian yang tidak mencantumkan nama responden didalam instrumen penelitian (Syapitri et al., 2021).

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberi nama asli responden dan hanya menggunakan kode dari tabel survei.

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah meninjau dan mengubah temuan wawancara atau survei yang dikumpulkan atau diperoleh melalui kuesioner penelitian (Notoatmodjo, 2020).

Terlebih dahulu, dalam proses penyuntingan penelitian, hasil observasi lapangan dan hasil kuesioner diubah. Dengan kata lain, data yang dikumpulkan dari responden digabungkan menjadi satu, kemudian dilakukan pengrekan dan pengecekan sebelum data dimasukkan ke dalam komputerisasi.

2. *Scoring*

Scoring adalah proses penilaian setiap jawaban responden penelitian berdasarkan kriteria variabel yang ditetapkan sebagai skoring (Notoatmodjo, 2018).

Setelah data dimasukkan, proses (*scoring*) yang dilakukan setelah data dari pertanyaan dan jawaban responden dimasukkan. Peneliti memberikan skor untuk setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

a. Dukungan Petugas Kesehatan

Skoring dukungan petugas kesehatan berdasarkan pilihan jawaban apabila jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0.

b. Pemanfaatan Buku KIA

Skoring pemanfaatan buku KIA berdasarkan pilihan jawaban positif apabila jawaban sangat setuju diberi skor 5, jawaban setuju diberi skor 4, jawaban ragu-ragu diberi skor 3, jawaban tidak setuju diberi skor 2 dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1. Kemudian untuk pertanyaan negatif jawaban sangat setuju diberi skor 1, jawaban setuju diberi skor 2, jawaban ragu-ragu diberi skor 3, jawaban tidak setuju diberi skor 4 dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 5.

3. Coding

Dengan memberikan kode pada masing-masing variabel, peneliti dapat mengelompokkan variabel penelitian yang akan diteliti (Anggita & Masturoh, 2018).

Setelah data diubah dan disunting, peneliti mengkodekan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

a. Dukungan Petugas Kesehatan

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak, dengan dilakukan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil uji menunjukkan bahwa data tidak normal karena nilai $\text{sig } 0,007 < \alpha=0,05$ sehingga median digunakan sebagai referensi dalam koding dukungan petugas kesehatan, sebagai contoh berikut :

- a. Mendukung, jika \geq median 3 : kode 1.
- b. Kurang mendukung, jika $<$ median 3 : kode 2.

b. Pemanfaatan Buku KIA

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak, dengan dilakukan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil uji menunjukkan bahwa data tidak normal karena nilai $\text{sig } 0,002 < \alpha=0,05$ sehingga median digunakan sebagai referensi dalam koding pemanfaatan buku KIA, sebagai contoh berikut :

- a. Memanfaatkan dengan baik, jika \geq median 65,4 : kode 1.
- b. Memanfaatkan dengan kurang baik, jika $<$ median 64,5 : kode 2.

4. *Tabulasi Data*

Tabel data melibatkan memasukkan data ke dalam tabel yang sudah ada, yang kemudian digunakan untuk membuat data terkait penelitian tertentu (Adiputra et al, 2021).

Dalam penelitian ini peneliti memasukkan data penelitian ke dalam tabel dan menentukan skornya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yang tertera pada lembar observasi.

5. *Entry Data*

Entri data adalah suatu proses yang memerlukan pengisian kolom-kolom berupa kode-kode yang sesuai dengan setiap pertanyaan penelitian (Syapitri et al, 2021).

Dalam penelitian ini proses entri data yaitu pengisian kolom-kolom lembar kode yang sesuai dengan jawaban responden dengan menggunakan program SPSS 23 tahun 2016.

G. Analisis Data

Analisa data adalah tahapan dimana data diolah dan dianalisa dengan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, ada dua jenis analisa data :

1. Analisa Univariat

Analisa data univariat merupakan analisis yang menggambarkan atau menjelaskan data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan analisi univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan proporsi setiap variabel penelitian dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil presentase

F : Frekuensi hasil pencapaian

N : Total seluruh observasi

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat menurut (Sugiyono, 2020) merupakan analisis untuk mendeteksi kemungkinan adanya hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan *chi-square* dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

χ^2 : rata-rata

Fh : Frekuensi yang diharapkan

Fo : Frekuensi yang akan diobservasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen maka dilakukan perbandingan p-value dengan tingkat *error* yang digunakan yaitu 5% (p-value 0,05), menurut (Adiputra et al, 2021). Jika p-value $\leq 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen. Namun jika p-value $\geq 0,05$ maka tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen.

Syarat uji *chi-square* :

- a. Sudah dikategorikan skala ukur ordinal atau nominal bentuk data kategorik
- b. Tidak boleh ada sel yang mempunyai *expected count* kurang dari 5

- c. Tidak ada cell dengan frekuensi *actual count* sebesar 0 (nol).